

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat interaksi antara ekstrak bawang merah dan air kelapa pada perlakuan kombinasi 20 g/l ekstrak bawang merah dan 50 ml/l air kelapa yang lebih baik terhadap parameter penambahan tinggi planlet (1,04 cm), penambahan panjang akar (1,54 cm), Bobot basah (0,59 g) dan Bobot kering (0,038 g).
2. Perlakuan tunggal 20 g/l ekstrak bawang merah memiliki rata-rata lebih baik terhadap parameter penambahan tinggi planlet (0,74 cm), penambahan panjang akar (1,36 cm), penambahan jumlah akar (1,73 helai), Bobot basah (0,43 g) dan Bobot kering (0,028 g). Berdasarkan hasil analisis regresi antara perlakuan ekstrak bawang merah terhadap penambahan tinggi planlet menghasilkan persamaan garis $Y = -0,0003 x^2 + 0,017 x + 0,5358$ ($R^2 = 0,9907$), sehingga konsentrasi terbaik yaitu 28 g/l. Sedangkan penambahan panjang akar menghasilkan persamaan garis $Y = 0,0009 x^2 + 0,0347 x + 1,0422$ ($R^2 0,9688$), sehingga konsentrasi terbaik yang didapat yaitu 19 g/l.
3. Perlakuan tunggal 50 ml/l air kelapa memiliki rata-rata lebih baik terhadap parameter penambahan tinggi planlet (0,60 cm) dan penambahan panjang akar (1,12 cm). Berdasarkan hasil analisis regresi terhadap penambahan panjang akar menghasilkan persamaan $Y = 0,0009 x^2 + 0,0347 x + 1,0422$ ($R^2 0,9688$), sehingga pemberian air kelapa terbaik yaitu 0 ml/l.

5.2 Saran

Saran yang bisa disampaikan adalah penggunaan 19 g/l ekstrak bawang merah merupakan perlakuan terbaik untuk penambahan panjang akar planlet anggrek, sedangkan 28 g/l ekstrak bawang merah ialah perlakuan terbaik untuk penambahan tinggi planlet. Disarankan menggunakan bahan organik lainnya untuk alternatif penggunaan ZPT sintetik.